
Download Free Pada Soal Soal Mengerjakan Dalam Siswa Kesalahan Isis

Eventually, you will agreed discover a additional experience and triumph by spending more cash. yet when? get you tolerate that you require to get those all needs later than having significantly cash? Why dont you try to acquire something basic in the beginning? Thats something that will guide you to comprehend even more as regards the globe, experience, some places, with history, amusement, and a lot more?

It is your enormously own era to affect reviewing habit. along with guides you could enjoy now is **Pada Soal Soal Mengerjakan Dalam Siswa Kesalahan Isis** below.

KEY=KESALAHAN - BREANNA COHEN

MENGUKUR VALIDITAS TES

Pemeral edukreatif Kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mencakup pengukuran dan penilaian. Pengukuran merupakan usaha untuk mengetahui keadaan sesuatu sebagaimana adanya berupa pengumpulan data. Pengukuran memiliki arti proses dimana atribut atau dimensi dari beberapa objek fisik ditentukan. Pada tahap evaluasi, pengukuran merupakan langkah awal untuk menentukan karakteristik sejumlah atribut yang dimiliki peserta didik terutama hasil belajar. Pada hasil belajar, pengukuran merupakan proses pemberian angka yang diharapkan agar kemampuan peserta didik mengenai suatu mata pelajaran dapat ditunjukkan. Untuk melakukan pengukuran diperlukan alat ukur. Alat ukur inilah yang memberikan informasi tentang posisi seseorang dalam atribut yang diukur. Pengukuran yang valid dan reliabel terhadap kemampuan peserta didik dapat diperoleh dari alat ukur yang baik.

Manajemen Penelitian Guru

Gramedia Widiasarana Indonesia P. Ratu Ile Tokan, M.Pd. Guru menjadi peneliti adalah sebuah pilihan yang tepat karena pilihan ini memiliki dampak positif yang luar biasa bagi upaya peningkatan kualitas guru. Kalau kita melihat hal ini dari perspektif regulasi maka, guru menjadi peneliti bukanlah sebuah pilihan saja melainkan sebuah keharusan karena, guru menjadi peneliti sudah merupakan amanat undang-undang. Walaupun demikian, pilihan dan amanat ini harus benar-benar memiliki spirit yang kuat agar konsistensinya bisa menjadi daya dorong bagi setiap guru yang melaksanakannya. Apabila kita menjabarkan hal ini lebih lanjut maka pilihan kita berikutnya adalah jenis penelitian mana yang relevan sehingga hasil dari penelitian benar-benar berdaya-guna dalam arti lebih efektif dan lebih berpotensi untuk meningkatkan kualitas guru. Saya sungguh meyakini bahwa keterbatasan yang menampak dalam berbagai referensi berkaitan dengan PTK akan memberikan inspirasi tersendiri bagi mereka yang mendalami dan mau menyempurnakan apa yang disebut sebagai PTK itu. Demi penyempurnaan PTK (PTK) maka, kita semua tentu mengharapkan keterlibatan lebih banyak orang untuk mengkaji, merekonstruksi dan memformulasikan ulang PTK ini agar hakekat dan ke ber adaannya menjadi lebih berdaya guna. Hal yang mendasari keyakinan di atas adalah bahwa; kebenaran ilmu pengetahuan bersifat relatif dan selalu terus menerus berevolusi dan beradaptasi dengan kemajuan zaman. Selain itu bahwa; sebuah metodologi, formulasi, proses, dan mekanisme selalu fl eksibel dalam arti bisa diperbaiki dan disempurnakan. Walaupun istila PTK terlanjur menjadi istilah yang sangat populer di kalangan dunia pendidikan namun, keberadaannya yang terbatas itu masih harus terus menerus disempurnakan. Saya yakin bahwa banyak pakar akan terus mengkaji dan berniat untuk menyempurnakan PTK ini. PTK memang harus terus menerus disempurnakan oleh karena beberapa alasan yakni: 1. PTK sudah menjadi kebutuhan bangsa ini khususnya dunia pendidikan yang sedang giat-giatnya berupaya untuk meningkatkan kualitas guru. 2. PTK dapat dilihat sebagai sarana atau fasilitas untuk membantu guru dalam upaya untuk meningkatkan kualitas diri pribadinya menuju suatu pengakuan formal maupun informal terhadap keprofesionalannya. 3. PTK sudah menjadi suatu keharusan karena keberadaannya bukan hanya untuk memenuhi perintah undang-undang melainkan karena kontribusinya yang signifikan terhadap upaya peningkatan kualitas guru bangsa ini. Gambaran singkat di atas hendaknya menjadi spirit bagi siapa saja yang berkehendak baik untuk terlibat dan berkontribusi dalam upaya penyempurnaan PTK baik dalam tataran regulasi, konsep, implementasi, dan manajemennya. Dengan harapan agar keberadaan PTK lebih sempurna dan lebih berdayaguna untuk memajukan pendidikan bangsa ini.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika II (SNPMAT II)

Pembelajaran Matematika dalam Era Revolusi Industri 4.0

Universitas Halu Oleo Press Prosiding ini memuat 43 makalah yang disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika II dengan tema "Pembelajaran Matematika dalam Era Revolusi 4.0". Tiga makalah pembicara utama dimuat dalam prosiding ini: Prof. Tatag Yuli Eka Siswono (Universitas Negeri Surabaya), Dr. Hari Wibawanto (Universitas Negeri Semarang), dan Dr. Kodirun (Universitas Halu Oleo).

Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Problem Posing

Penerbit NEM Problem Posing berasal dari istilah bahasa Inggris yang berarti pengajuan masalah. Banyak para ahli merumuskan pengertian problem posing yang berbeda antara satu dengan lainnya. Pada prinsipnya, model pembelajaran problem posing adalah suatu model pembelajaran yang mewajibkan para siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar soal (berlatih soal) secara mandiri. Model pembelajaran problem posing merupakan suatu bentuk model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan merumuskan masalah untuk memudahkan pemahaman peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah. Dalam pembelajaran ini, peserta didik membangun pengetahuannya sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas.

Selain itu, peserta didik dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide. Dengan adanya pembelajaran yang demikian pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (teacher centered) melainkan pembelajaran berpusat pada peserta didik (student centered). Banyak siswa yang menganggap bahwa belajar matematika itu sulit, sehingga siswa cenderung kurang menyukai pelajaran matematika, bahkan mereka memiliki motivasi yang rendah dalam menekuni pelajaran matematika. Ketika pelajaran berlangsung, pada umumnya guru mengeluhkan tentang rendahnya respon umpan balik dari siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru serta pemusatan perhatian terhadap pelajaran yang kurang dan sebagian besar siswa pasif. Hal ini menyebabkan hasil belajar matematika siswa rendah. Buku ini akan membahas tentang model pembelajaran problem posing dengan pendekatan saintifik yaitu pembagian kelompok, mengajukan pertanyaan pada lembar soal, menukarkan lembar soal kepada kelompok lainnya, menjawab soal pada lembar jawab, serta mempresentasikan lembar soal dan lembar jawab. Model problem posing mampu memperkaya pengalaman-pengalaman belajar, sehingga pada akhirnya siswa lebih aktif dan lebih termotivasi dalam belajar matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Senarai Penelitian Seminar Nasional Matematika Ke-11 Universitas Gadjah Mada “Peran Matematika Dalam Pemodelan Risiko Keuangan Yogyakarta, 22 September 2019

Deepublish Buku prosiding ini berisi kumpulan paper yang telah dilombakan dan diseleksi dalam Lomba Paper Matematika Nasional tersebut. Penyusunan prosiding ini dimaksudkan untuk memberikan penghargaan kepada para peserta lomba atas karyanya sekaligus untuk menyebarkan karyanya, sehingga diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan untuk kita semua. Senarai Penelitian Seminar Nasional Matematika Ke-11 Universitas Gadjah Mada “Peran Matematika Dalam Pemodelan Risiko Keuangan Yogyakarta, 22 September 2019 ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

Jurnal Pendidikan EMPIRISME

Edisi Desember 2017

Sang Surya Media Jurnal Pendidikan EMPIRISME Edisi Desember 2017

PROSIDING SEMINAR NASIONAL “Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT” dan Pelatihan “Berpikir Suprarasional”

UPI Sumedang Press Impian besar melahirkan Generasi Emas Indonesia di tahun 2045, tentunya tidak akan pernah bisa terwujud andaikata generasi masa kini masih saja berdiam diri, tak memperbaiki kinerja, tidak pula meningkatkan kualitas pribadi. Terlebih lagi, sekarang semakin tampak pula krisis karakter yang melanda bangsa ini, di samping jauhnya ketertinggalan di bidang IT. Oleh karena itu, hadirnya kegiatan seminar dan pelatihan nasional ini diharapkan menjadi salah satu langkah besar dalam menyiapkan generasi masa kini untuk lebih menghayati dan memahami perannya dalam membangun generasi masa depan yang kokoh karakternya dan mumpuni kemampuannya di bidang IT.

Pengembangan Pembelajaran Matematika MI/SD: RPP dan Media

CV. Pilar Nusantara Buku ini secara garis besar adalah contoh RPP Kurikulum 2013 mata pelajaran Matematika MI dengan bermacam-macam tema pembahasan dan kelas yang dilengkapi dengan berbagai metode, model, dan media pembelajaran, sehingga buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan panduan bagi guru yang hendak

mengajar Matematika di kelas. Penulis yakin bahwa buku ini jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian penulis berharap buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis memohon kritik dan saran jika terdapat kekurangan. Terima kasih

Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner

Syiah Kuala University Press Menyandang predikat sebagai siswa dengan slow learner bukanlah hal yang mudah dilalui oleh siswa. Kondisi tersebut membuat siswa tidak hanya kesulitan memahami materi pelajaran, tapi juga mengalami hambatan dalam bergaul, hingga mampu menurunkan rasa percaya diri. Ketidaktahuan orang-orang terdekat siswa seperti guru dan orang tua turut memperparah dampak slow learner pada siswa. Mereka seringkali dicap sebagai siswa yang bodoh dan malas. Permasalahan siswa slow learner tersebut disebabkan oleh adanya karakteristik slow learner yang merupakan salah satu jenis kebutuhan khusus. Lalu apa yang harus dilakukan oleh keluarga ataupun guru saat mengetahui siswa mengalami gangguan slow learner? Untuk itulah buku ini sangat tepat dibaca oleh siapapun yang ingin memahami perkembangan siswa slow learner. Buku ini mengupas tuntas seluk beluk siswa dengan slow learner. Buku ini tidak hanya menyajikan materi secara teoretis tapi dilengkapi dengan contoh kasus siswa slow learner yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini juga menyajikan beragam alternatif penanganan yang dapat dilakukan oleh orang-orang terdekat siswa.

PENILAIAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN TARI

Jakad Media Publishing Buku ini merupakan revisi yang sudah disesuaikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2013, dan penilaian yang telah disesuaikan dengan pembelajaran. Pada buku ini praktik perhitungan validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan komputer program excel, tidak dilakukan secara manual. Namun demikian masih banyak kekurangannya, seperti contoh-contoh penerapan penilaian kelas, karena terkait dengan karakteristik, kemampuan awal peserta didik, dan permasalahan-permasalahan spesifik yang ditemukan di lapangan.

28 Cara Senang Belajar Matematika

Kumpulan Karya Ilmiah Matematika Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Tidar

Penerbit Pustaka Rumah C1nta Kumpulan makalah yang berisi pengembangan konsep, media, metode, dan inovasi pembelajaran matematika untuk guru SD, SMP, dan SMA. Siswa pun mampu memahami matematika dengan mudah.

Eksistensi PJJ di Tengah Pandemi Antologi Esai Jilid 2

Karya Pemenang dan Karya Pilihan Peserta Dikdar GUMUN Menulis 1000 Esai Kerja sama dengan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dan Solopos

Penerbit YLGI Buku ini berisikan keberadaan PJJ di masa pandemi yang dianggap membawa banyak perubahan positif dan negatif. Buku ini juga mengangkat masalah pendidikan semasa PJJ. Tidak hanya itu, buku ini merupakan curahan hati seorang pendidik dalam menyiasati PJJ selama pandemi ini.

Pembelajaran Ejaan di Sekolah Dasar

untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Muhammadiyah University Press **Buku Pembelajaran Ejaan di SD untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi** merupakan buku dari hasil penelitian yang dikembangkan oleh peneliti, yakni perangkat pembelajaran ejaan. Perangkat pembelajaran ejaan yang dikembangkan ini memiliki karakteristik khusus. Kekhususannya terletak pada materi ajar dan tujuan pembelajarannya. Materi ajar yang meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan lembar penilaian.

Panduan Desain Pembelajaran Bermuatan Karakter bagi Guru Matematika SMP

Syarifah Fadillah **Buku ini merupakan buku yang dirancang untuk membantu guru matematika Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII dalam kegiatan belajar mengajar matematika yang menerapkan kurikulum 2013. Buku ini bercirikan pada penggunaan model pembelajaran inovatif bermuatan karakter. Buku ini digunakan sebagai pendamping dari buku guru yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017. Dengan adanya buku panduan ini diharapkan dapat membantu guru mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran yang dilakukannya.**

Panduan Desain Pembelajaran Bermuatan Karakter bagi

Guru Matematika SMP kelas 8

Syarifah Fadillah Buku ini merupakan buku yang dirancang untuk membantu guru matematika Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII dalam kegiatan belajar mengajar matematika yang menerapkan kurikulum 2013. Buku ini bercirikan pada penggunaan model pembelajaran inovatif bermuatan karakter. Buku ini digunakan sebagai pendamping dari buku guru yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017. Dengan adanya buku panduan ini diharapkan dapat membantu guru mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran yang dilakukannya.

WHATSAPP DAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Penerbit P4I Buku ini ditulis sebagai referensi bagi guru terutama guru-guru bahasa Inggris untuk memanfaatkan media yang sudah menjadi bagian hidup siswa sehari-hari. Ini sangat diperlukan karena keterbatasan waktu di dalam kelas. Buku ini memberikan contoh-contoh bagaimana media WhatsApp dijadikan media belajar yang sesuai dengan karakteristik belajar yang sesungguhnya yaitu secara alami terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH

Penerbit NEM Matematika merupakan cabang suatu ilmu pengetahuan. Matematika sering disebut ilmu dari segala ilmu. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah, baik sekolah dasar, sekolah menengah, hingga perguruan tinggi. Masalah yang sangat menonjol dalam pengajaran matematika adalah proses pembelajarannya. Jika proses pembelajaran tidak efektif, dapat menyebabkan pemahaman matematis siswa tidak maksimal. Pembelajaran yang tidak efektif ini disebabkan karena pembelajaran matematika yang dilakukan di sekolah pada umumnya menggunakan pembelajaran ekspositori yaitu guru menyampaikan pembelajaran dengan cara berbicara, menerangkan materi, dan memberi contoh soal. Sehingga guru yang aktif dalam pembelajaran dan siswanya masih pasif. Setiap siswa diharapkan memiliki kemampuan matematis agar dapat mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan matematis juga sangat dibutuhkan untuk kemajuan dan perkembangan IPTEK, mengingat kemajuan dan perkembangannya yang sangat pesat saat ini tidak lepas dari peran pendidikan

sebagai salah satu tolak ukur berkembangnya suatu bangsa. Perkembangan IPTEK juga menuntut kita supaya bisa menerapkan konsep matematika dan mampu mengembangkan kemampuan matematika. Baik itu kemampuan matematis, komunikasi, representatif, maupun penalaran. Kemampuan matematika juga sangat dibutuhkan dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan nyata.

Dari guru konvensional menuju guru profesional

Grasindo Developing the competency and professionalism of teachers and education in Indonesia; collected articles.

Asaku di Rumah Kedua

CV Jejak (Jejak Publisher) Permasalahan pendidikan di Indonesia saat ini ternyata membutuhkan tantangan untuk mencari seorang guru yang sabar, ikhlas dan bertanggung jawab atas anak yang didiknya. Sehingga mampu menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas dalam hal pengetahuan dan juga dalam hal akhlak atau moral. Dalam sistem pendidikan yang begitu kompleks, pendidik berperan sebagai sentral. Memahami betapa pentingnya peran pendidik sebagai dasar pembangunan moral generasi muda bangsa, maka keunggulan pribadi dari pendidik dalam arti kemurnian pengabdian untuk mendidik adalah yang utama. Peran pendidik hadir karena niat pengabdian yang tulus dengan kemurnian dan keikhlasan hati, pendidik mengabdikan diri kepada Tuhan, kepada masyarakat, kepada keluarganya dan anak didiknya dalam menggapai ilmu. Buku ini akan membahas pengalaman mengajar seorang guru dalam mendidik para siswanya di sekolah beserta penggambaran sekolahnya yang memiliki banyak program demi pengembangan kepribadian dan kemampuan siswa. Di dalam buku ini juga akan dijelaskan mengenai cara menjadi guru inovatif, sekolah ramah anak, gerakan literasi, kantin kejujuran sebagai laboratorium moral, membangun karakter religius siswa, sekolah Adi wiyata tingkat nasional, pembelajaran berdemokrasi siswa, media dan metode-metode pembelajaran dan motivasi sebagai seorang guru baik.

Gurunya Manusia

Menjadikan Semua Anak Spesial dan Semua Anak Juara

Mizan - Kaifa **ú Strategi Multiple Intelligencesü ú Mengembangkan Apersepsiü ú Membentuk Guardian Angelü ú Mengajar dengan Hatiü ú Menjadi Sosok yang Menyenangkan bagi Siswäü ú Meraih Gelombang Alfa Siswäü ú Menjadi Sekolah Terbaikü** ?Saya membuat lesson plan, tapi pada saat mengajar, semua rencana mengajar jadi kacau ?.?ü ?Semua siswa asyik sendiri, ribut, dan tidak memberikan perhatian. Saya merasa tidak diterima oleh mereka.?ü ?Rasanya, pada pertemuan kemarin saya telah mengajar dengan baik. Namun, hari ini, saat akan melanjutkan materi, mereka semua bilang, pelajaran yang kemarin lupa dan masih belum paham.?ü Inikah yang Anda alami? Kalau ya, sungguh sangat disayangkan. Padahal, menit-menit pertama dalam proses belajar adalah waktu terpenting untuk satu jam pembelajaran selanjutnya. Tahukah Anda bahwa hak mengajar itu ada di tangan siswa, bukan di tangan guru? Apabila siswa rela memberikan hak mengajar tersebut kepada seorang guru, sang guru pasti akan diterima oleh siswanya saat proses belajar berlangsung. Nah, guru harus ?merebut? hak mengajar itu. Guru harus proaktif untuk memperoleh hak tersebut. Bagaimana caranya?ü >>Setelah berhasil denganyüSekolahnya Manusia, kembali Munif Chatib memaparkan konsep, tips, dan contoh-contoh untuk menjadi Gurunya Manusia, seorang guru sejati, guru yang dirindukan siswanya, guru profesional yang dapat menjalankan Sekolahnya Manusia. Berdasarkan belasan tahun pengalamannya di bidang pendidikan, dengan mudah, jelas, dan ringan, sang konsultan pendidikan dan manajemen ini mengungkapkan bagaimana:ü ? Profesionalitas guru yang harus diikutiü ? Solusi manajemen waktu guru dalam bekerja, mengajar, dan belajarü ? Fokus kepada kondisi peserta didikü ? Mendesain pelatihan guruü ? Mengajar dengan cara menyenangkanü ? Menjelajah kemampuan siswäü ? Memandang setiap peserta didik sebagai juaraü ? Menjadikan wali murid sahabat guru dan sekolahü Dengan menjadi Gurunya Manusia, guru sebagai ujung tombak pendidikan di Sekolahnya Manusia akan menghasilkan generasi yang berkualitas.

Teori dan Aplikasi Pembelajaran Matematika di SD/MI

Yayasan Penerbit Muhammad Zaini **Matematika** merupakan alat untuk memberikan cara berpikir, menyusun pemikiran yang jelas, tepat, dan teliti. Matematika sebagai suatu obyek abstrak, tentu saja sangat sulit dapat dicerna siswa Sekolah Dasar. Siswa SD belum mampu untuk berpikir formal maka dalam pembelajaran matematika sangat diharapkan bagi para pendidik mengaitkan proses belajar mengajar di SD dengan benda konkret. Siswa Sekolah Dasar

berada pada umur yang berkisar antara usia 7 hingga 12 tahun, pada tahap ini siswa masih berpikir pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak dalam fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret. Siswa SD masih terikat dengan objek yang ditangkap dengan pancaindra, sehingga sangat diharapkan dalam pembelajaran matematika yang bersifat abstrak, peserta didik lebih banyak menggunakan media sebagai alat bantu, dan penggunaan alat peraga. Karena dengan penggunaan alat peraga dapat memperjelas apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa lebih cepat memahaminya. Pembelajaran matematika di SD tidak terlepas dari dua hal yaitu hakikat matematika itu sendiri dan hakikat dari anak didik di SD.

MENJADI GURU PROFESIONAL

Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global

PENERBIT ERLANGGA Guru adalah rujukan keilmuan dan sikap bagi siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa perilaku dan cara berpikir seseorang banyak dipengaruhi oleh apa yang telah ditanamkan gurunya di sekolah. Untuk memperoleh peserta didik yang unggul keilmuan dan kepribadiannya, perlu dipersiapkan guru-guru yang andal dalam mendidik. Buku ini memberikan pemaparan yang detail dan menyeluruh tentang sosok guru profesional, yang tercakup dalam penguasaan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, pemecahan masalah di kelas, serta kemampuan evaluasi dan memotivasi siswa. Bagi Anda yang ingin menjadi calon guru profesional, Anda akan dibekali dengan pengetahuan seputar dunia belajar-mengajar dan bagaimana menguasai serta menerapkannya. Sedangkan, bagi guru yang ingin meningkatkan profesionalitas dalam mengajar, buku ini akan memperkaya wawasan Anda dalam pengajaran dan pembinaan siswa di sekolah.

Eksistensi PJJ di Tengah Pandemi Antologi Esai Karya Pemenang dan Karya Pilihan Peserta Dikdar GUMUN Menulis 1000 Esai Kerja sama dengan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dan Solopos

Penerbit YLGI Buku ini berisikan keberadaan PJJ di masa pandemi yang dianggap membawa banyak perubahan positif dan negatif. Buku ini juga mengangkat masalah pendidikan semasa PJJ. Tidak hanya itu, buku ini merupakan curahan hati seorang pendidik dalam menyiasati PJJ selama pandemi ini.

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS DAN HABITS OF MIND PADA SISWA

MEDIA SAHABAT CENDEKIA Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang mempunyai pengaruh sangat penting dalam kehidupan, karena matematika dapat mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir logis, luwes, dan tepat untuk menyelesaikan sebuah masalah yang terjadi di dalam kehidupan mereka sehari-hari. Mencermati pentingnya matematika itu, penulis memahami bahwa tujuan pembelajaran matematika mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), hendaklah meliputi hal-hal berikut: (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau

media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Depdiknas,2006, hlm.346).

Computational Thinking dan Literasi Matematika dalam Tantangan Asesmen Nasional

Prosiding Seminar Nasional Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

Penerbit NEM Pendidikan di Indonesia akan maju dan berhasil jika beberapa aspek saling berkesinambungan. Tiga pilar utama dalam pendidikan utamanya yaitu pembelajar atau peserta didik, pengajar sebagai fasilitator, dan bahan ajar sebagai media informasi yang akan diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan ketiga pilar tersebut, maka keberhasilan pembelajaran salah satunya ditentukan oleh kualitas bahan ajar. Kualitas yang dimaksud di sini adalah bahan ajar tersebut harus sesuai dengan tujuan pendidikan, khususnya tujuan pembelajaran matematika. Tuntutan kurikulum pada saat ini juga harus mendukung dan mengoptimalkan keterampilan di era 4.0. Tentunya, ini menjadi tugas besar bagi para pendidik agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu poin penting dalam pembelajaran matematika agar bisa optimal adalah kemampuan algoritma atau berpikir secara terstruktur. Kemampuan tersebut tertuang dalam computational thinking. Beberapa pendidikan luar formal di Indonesia saat ini sudah berfokus pada kemampuan berpikir komputasi (computational thinking). Pentingnya computational thinking ini tidak hanya berpusat pada penyelesaian masalah, tetapi lebih ke proses pengembangan dan identifikasi masalah untuk kemudian diselesaikan dengan algoritma yang terstruktur. Kemampuan CT ini juga selaras dengan literasi matematika. Di mana peserta didik merumuskan, menggunakan dan menginterpretasi matematika dalam berbagai konteks. Hal ini mencakup penalaran matematika dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematis untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena. Literasi Matematika dan computational thinking ini

akan mendukung asesmen nasional yang saat ini dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan di Indonesia.

Mengobarkan api matematika

CV Jejak (Jejak Publisher) Buku ini merupakan kumpulan gagasan dan pengalaman pergumulan seorang guru matematika selama hampir 18 tahun. Rangkaian tulisan diawali dengan membahas wajah matematika yang sering menjadi momok. Momok yang nampaknya seram itu ternyata jiwa dan hatinya sangatlah bersahabat dan membantu kehidupan manusia. Itulah sejatinya matematika. Tulisan dilanjutkan dengan pergulatan baik ide maupun pengalaman dalam menyalakan api matematika. Bagaimana matematika itu menerangi kehidupan kita dan bagaimana kita harus bersahabat dengan matematika. Rangkaian tulisan diakhiri dengan semangat mengobarkan dan merasakan hangatnya api matematika dalam kehidupan kita khususnya para siswa. Matematika yang memberikan spirit dan membentuk karakter.

Menumbuhkan Berpikir Kritis

Paradigma, Desain, dan Media Pembelajaran, hingga Manajemen Sarana

PT Kanisius Tulisan yang tersaji di buku ini menunjukkan bahwa guru-guru SMA Kolese De Britto berusaha terus membarui diri agar semakin terampil menjawab kebutuhan pendampingan orang muda masa kini. Peran baru pendidik direfleksikan secara mendalam dalam konteks terbatas. Fungsi pendidik diperluas dengan perhatian akan tugas pendidik sebagai perancang pembelajaran, narasumber terbatas di tengah maraknya sumber informasi yang tersedia, pengelola ekosistem pemecahan masalah, fasilitator dan mentor, pendorong inovasi, model bekerja berjejaring, dan pribadi yang terus belajar.

Memotret Realita

Rose Book Trenggalek

2P Publisher Realita yang ada di sekolah di-'potret' di sini, menjadi pemikiran tertulis yang menarik didiskusikan lebih lanjut. Dari soal "perilaku anak yang merokok" terhadap prestasi belajar anak itu sendiri, sampai dengan perkemahan, sebagai media pendidikan karakter di sekolah. Ditulis oleh 54 orang guru, yang setiap orang tersebut melahirkan pemikiran tentang masa depan anak, dan pembelajaran. Menarik dibaca oleh guru, orang tua, dan masyarakat luas, agar (tentunya) ikut memikirkan suasana di sekolah, karakter anak dan perkembangan pembelajaran.

Buku Pintar SBM PTN IPC

Galangpress Publisher Mulai tahun 2013, penerimaan mahasiswa baru PTN ditempuh melalui tiga jalur, 60% melalui SNMPTN jalur undangan, 30% lewat jalur ujian bersama (SBM PTN), dan sisanya melalui jalur mandiri. Yang melalui jalur undangan, proses pendaftaran dilaksanakan secara gratis. Dan ditargetkan akan ada 1,5 juta siswa yang mendaftar melalui jalur ini. Asal memenuhi standar nilai yang ditentukan, maka siapapun boleh mendaftar. Menurut analisa kami, anak-anak yang pintar dan bersekolah di sekolah favorit namun punya rangking yang rendah, akan kalah bersaing dengan anak yang punya kemampuan biasa, namun punya rangking yang lebih baik karena bersekolah di sekolah yang kurang favorit. So, akan ada 1,49 juta siswa yang gagal masuk melalui ini. Nah, akibatnya bagi siswa yang gagal akan berbondong-bondong mengikuti jalur tertulis, yaitu SBMPTN. Artinya, jalur SBM PTN akan diikuti oleh lebih banyak siswa. Persainganpun kian bertambah ketat. Jangan menunggu waktu untuk belajar. Walaupun sudah ikut mendaftar SNMPTN jalur undangan, akan jauh lebih baik bila kalian juga mempersiapkan diri untuk menghadapi SBMPTN, agar jika kalian tidak diterima melalui jalur undangan, kesempatan kalian untuk menembus PTN melalui jalur tertulis bisa lebih besar. Buku ini akan membantu kalian menembus SBMPTN. Selamat belajar! Buku terbitan GalangPress (Galangpress Group).

Buku Pintar SBM PTN IPS

Galangpress Publisher Mulai tahun 2013, penerimaan mahasiswa baru PTN ditempuh melalui tiga jalur, 60% melalui SNMPTN jalur undangan, 30% lewat jalur ujian bersama (SBM PTN), dan sisanya melalui jalur mandiri. Yang melalui jalur undangan, proses pendaftaran dilaksanakan secara gratis. Dan ditargetkan akan ada 1,5juta siswa yang mendaftar melalui jalur ini. Asal memenuhi standar nilai yang ditentukan, maka siapapun boleh mendaftar. Menurut analisa kami, anak-anak yang pintar dan bersekolah di sekolah faorit namun punya rangking yang rendah, akan kalah bersaing dengan anak yang punya kemampuan biasa, namun punya rangking yang lebih baik karena bersekolah di sekolahan yang kurang favorit. So, akan ada 1,49 juta siswa yang gagal masuk melalui ini. Nha, akibatnya bagi siswa yang gagal akan berbondong-bondong mengikuti jalur tertulis, yaitu SBMPTN. Artinya, jalur SBM PTN akan diikuti oleh lebih banyak siswa Persainganpun kian bertambah ketat. Jangan menunggu waktu untuk belajar. Walaupun sudah ikut mendaftar SNMPTN jalur undangan, akan jauh lebih baik bila kalian juga mempersiapkan diri untuk menghadapi SBMPTN, agar jika kalian tidak diterima melalui jalur undangan, kesempatan kalian untuk menembus PTN melalui jalur tertulis bisa lebih besar. Buku ini akan membantu kalian menembus SBMPTN. Selamat belajar! Buku terbitan GalangPress (Galangpress Group).

Buku Pintar SBM PTN IPA

Galangpress Publisher Mulai tahun 2013, penerimaan mahasiswa baru PTN ditempuh melalui tiga jalur, 60% melalui SNMPTN jalur undangan, 30% lewat jalur ujian bersama (SBM PTN), dan sisanya melalui jalur mandiri. Yang melalui jalur undangan, proses pendaftaran dilaksanakan secara gratis. Dan ditargetkan akan ada 1,5juta siswa yang mendaftar melalui jalur ini. Asal memenuhi standar nilai yang ditentukan, maka siapapun boleh mendaftar. Menurut analisa kami, anak-anak yang pintar dan bersekolah di sekolah faorit namun punya rangking yang rendah, akan kalah bersaing dengan anak yang punya kemampuan biasa, namun punya rangking yang lebih baik karena bersekolah di sekolahan yang kurang favorit. So, akan ada 1,49 juta siswa yang gagal masuk melalui ini. Nha, akibatnya bagi siswa yang gagal akan berbondong-bondong mengikuti jalur tertulis, yaitu SBMPTN. Artinya, jalur SBM PTN akan diikuti oleh lebih banyak siswa Persainganpun kian bertambah ketat. Jangan menunggu waktu untuk belajar. Walaupun sudah ikut

mendaftar SNMPTN jalur undangan, akan jauh lebih baik bila kalian juga mempersiapkan diri untuk menghadapi SBMPTN, agar jika kalian tidak diterima melalui jalur undangan, kesempatan kalian untuk menembus PTN melalui jalur tertulis bisa lebih besar. Buku ini akan membantu kalian menembus SBMPTN. Selamat belajar! Buku terbitan GalangPress (Galangpress Group).

Analisa Jitu Soal-Soal UN 2016 Semua Jurusan SMK mengetahui kisi-kisi dalam menghadapi UJIAN NASIONAL

Lembar Langit Indonesia Buku ini dibuat dengan tujuan agar para siswa-siswi SMK dapat LULUS dari UJIAN NASIONAL. Dengan adanya buku yang diterbitkan PUSTAKA ILMU SEMESTA ini siswa/i SMK dapat belajar, dan mengetahui kisi-kisi dalam menghadapi UJIAN NASIONAL. Buku ini memuat soal-soal dalam ujian nasional yang selalu keluar dari tahun ke tahunnya. Bentuk soal mungkin berbeda, namun variasi dan formatnya pada dasarnya adalah sama. Maka dari itu jika dipelajari dengan cermat maka keseluruhan isi buku ini bisa menjadi acuan pasti keberhasilan para pelajar dalam menempuh ujian nasional. -Lembar Langit Indonesia Group-

E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya

Yayasan Kita Menulis Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar (pendidikan) berbasis TI menjadi tidak terelakkan lagi. Konsep yang kemudian terkenal dengan sebutan e-Learning ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (contents) dan sistemnya. Sistem e-learning adalah mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan jaman dengan dukungan teknologi informasi dimana semua menuju ke era digital, baik mekanisme maupun konten. Dalam pengembangannya, sistem harus didahului dengan melakukan analisa terhadap kebutuhan dari pengguna (user needs).

MODEL HANDS-ON MATHEMATICS DAN RME PADA KEMAMPUAN PEMAHAMAN RELASIONAL DAN MATHEMATICS ANXIETY ANAK SEKOLAH DASAR

Jakad Media Publishing Buku yang berjudul “Hands-on Mathematics dan RME Pada Kemampuan Pemahaman Relasional dan Mathematics Anxiety Anak Sekolah Dasar” disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai Matematika pada anak sekolah dasar. Ilmu Matematika cenderung dikaitkan dengan pelajaran yang sulit untuk dikuasai dan cukup menakutkan bagi anak sekolah dasar. Hal tersebut didukung data pada PISA dan TIMSS yang membuktikan bahwa siswa Indonesia mempunyai tingkat kemampuan Matematika yang rendah. Pada buku ini dipaparkan permasalahan dasar yang dialami anak yaitu: rendahnya pemahaman relasional matematis (kemampuan seseorang memahami, menggunakan prosedur matematis, dan mengaitkan konsep dengan konsep), dan tingginya mathematics anxiety (kecemasan atau ketakutan terhadap mata pelajaran Matematika ataupun simbol-simbol matematis). Pemahaman relasional matematis merupakan pemahaman kognitif yang paling dasar pada ilmu Matematika, dan mathematics anxiety merupakan salah satu afektif yang mempengaruhi keberhasilan belajar Matematika. Dengan demikian, buku ini disusun untuk membahas tentang Matematika sebagai ilmu dasar, teori pemahaman relasional dan mathematics anxiety, teori model hands-on mathematics dan realistic mathematics education (RME), serta penjabaran hasil penelitian mengenai pengaruh model hands-on mathematics dan realistic mathematics education (RME) terhadap pemahaman relasional dan mathematics anxiety anak sekolah dasar. Harapannya buku ini bukan hanya memperkaya hasil riset skala nasional tetapi juga memberikan kontribusi teoritis dan praktis pada dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran Matematika anak sekolah dasar.

Happy with Math

Galangpress Group

Menjawab Persoalan Pendidikan di Era Reformasi: Antologi Pemikiran Rochmat Wahab

UNY Press Pada hakekatnya, pendidikan nasional merupakan suatu kekuatan (power). Theodore Brameld (1965) menegaskan bahwa education is power. Artinya, dengan pendidikan seseorang bisa menguasai dunia. Seiring dengan itu Francis Bacon (Brameld, 1965) berpendapat bahwa "Knowledge is power". Hal ini diperkuat dengan sabda Rasulullah saw, yaitu: "Barang siapa yang ingin menghendaki dunia hendaknya menguasai ilmu, barang siapa yang menghendaki akhirat hendaknya menguasai ilmu, dan barang siapa yang ingin menguasai dunia dan akhirat hendaknya menguasai ilmu". Dengan demikian semakin yakin akan pentingnya pendidikan nasional dalam kehidupan bangsa dan negara. Menyadari akan posisi pendidikan nasional, maka visi pendidikan sebagaimana yang tersurat dalam Penjelasan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas, sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Atas dasar visi itu, diharapkan pendidikan nasional dapat dijadikan suatu faktor yang sangat strategis dalam membangun bangsa Indonesia di masa depan.

ESENSI PRAKTIS BELAJAR & PEMBELAJARAN

Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru-Dosen

Humaniora Utama Press Perkembangan ilmu dan praktik belajar dan pembelajaran yang senantiasa berkembang, tidak sedikit guru atau dosen yang tidak berlatar belakang pendidikan bidang kependidikan. Buku ini menyajikan esensi praktis yang diperlukan oleh mereka yang ingin meningkatkan kinerjanya dalam menenggarakan belajar dan pembelajaran.

Pendidikan Karakter Di Era Milenial

Deepublish Pendidikan bukan lagi soal tentang moral dan karakter sebagai tumpuan utama untuk diajarkan kepada seorang anak. Lembaga pendidikan berlomba menonjolkan kurikulum yang dipercaya bisa menciptakan generasi muda super dari usia sedini mungkin. Salah satu yang mengubah pendidikan karakter adalah peran para orang tua yang masing-masing ingin anaknya tidak dipandang sebelah mata oleh orang lain dengan prestasi yang anak buat. Bila dilihat dari tenaga pendidik jaman sekarang. Guru era milenial sering dituntut dengan ekonomi sehingga membuat dedikasi mengajar sebagai suatu pelayanan menjadi berkurang. Cara mendidik guru era milenial sangat jarang menggunakan pendekatan untuk mengetahui peserta didiknya. Sehingga kebanyakan murid memandang guru hanya sebatas menjalankan suatu kewajiban. Murid datang ke kelas mendengarkan apa yang diterangkan lalu mereka pulang waktu jam pelajaran habis. Interaksi guru-siswa terbatas pada jam sekolah saja. Masyarakat sekarang lebih mengarah ke individualis masing-masing. Mereka hanya ingin tenar dengan apa yang diperoleh dari prestasi anaknya maupun prestasi dirinya sendiri. Interaksi pun semakin personal, diambil contoh satu keluarga yang saling main gadget sendiri-sendiri. Mereka lebih cenderung berinteraksi dengan orang jauh dibanding dengan orang disekelilingnya. Tentu ini akan berdampak pada pendidikan karakter anak yang semestinya dapat melatih komunikasi kepada orang lain. Bagaimana cara menghormati, cara memiliki rasa empati dan lainnya. Seorang anak yang bertumbuh kembang dalam nuansa tanpa pendidikan karakter, dia akan cenderung merenung dan menyendiri untuk memainkan segala sesuatu yang membuatnya senang tanpa berinteraksi dengan orang lain. Pendidikan Karakter Di Era Milenial ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak*

Teko Mas

Elex Media Komputindo Seorang guru adalah role model atau contoh yang tingkah lakunya akan menjadi panutan siswanya. Karena itu, guru diharapkan mempunyai kepribadian luhur dengan tugas utama menanamkan karakter mulia kepada siswa. Sebagai sebuah pekerjaan profesional, guru harus mempunyai inisiatif dan kemauan untuk terus-menerus meningkatkan keterampilan dan kemampuan mengajarnya. Penerapan proses pembelajaran yang dilakukan secara menyeluruh oleh semua guru dan tenaga kependidikan dalam suatu jenjang pendidikan akan mampu menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan positif yang akan mengakar pada diri siswa sehingga terwujud generasi yang

gigih, berkomitmen, dan konsisten dengan nilai-nilai luhur yang sudah diajarkan. Buku ini disusun dan dipersembahkan untuk para praktisi di dunia pendidikan dan diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengajar dan mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran. Semoga karya kecil ini bisa bermanfaat.

Pertolongan Pertama Pada Siswa Berkebutuhan Khusus

Buku Pedoman untuk Guru dan Orangtua di Sekolah Inklusi

Prenada Media Buku ini bukan saja merupakan pedoman, tetapi juga sebuah alat bantu untuk membuka mata kita semua. Buku ini memberikan ide-ide, saran saran, dan petunjuk-petunjuk, tentang bagaimana sebagai orangtua ataupun guru dalam kerjanya agar sukses menghadapi anak-anak yang sering kali mengalami rasa takut dan/atau murung, yang melukai dirinya sendiri, yang mengalami kemerosotan prestasi, yang merasa tidak bahagia, mempunyai masalah gangguan pemusatan perhatian (konsentrasi), atau yang tidak dapat mengendalikan emosinya sendiri. Bagi seseorang yang dalam pekerjaannya harus berhadapan dengan anakanak, maka buku ini sedikit demi sedikit akan menjadi sumber bantuan yang kemudian dapat diaplikasikan. Sebagaimana seorang peserta pelatihan yang diselenggarakannya, di akhir acara ia mengatakan: “Nah, di sinilah saya mendapatkannya!” Dengan perkembangan sistem pendidikan saat ini (sekolah inklusi), bukubuku seperti ini bukan hanya akan meningkatkan pengetahuan bagi para guru secara nyata, tetapi juga meningkatkan kemampuan pengelolaan serta profesionalisme guru. Dalam dunia pendidikan, perilaku ibu dan bapak guru di muka kelas berpengaruh sangat besar dalam keberfungsian siswa di sekolah. ----- Sebuah buku parenting tentang anak berkebutuhan khusus persembahkan penerbit Prenadamedia (PrenadamediaGroup)